

**PEMBIASAAN GERAKAN SALAT BERJAMAAH DALAM
MENINGKATKAN MOTORIK PADA ANAK USIA DINI DI
LABSCHOOL IIQ JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Sabila Ambari

NIM: 21320088

PRODGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025M

**PEMBIASAAN GERAKAN SALAT BERJAMAAH DALAM
MENINGKATKAN MOTORIK PADA ANAK USIA DINI DI
LABSCHOOL IIQ JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Sabila Ambari

NIM: 21320088

**PRODGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

1447 H/2025M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah Dalam Meningkatkan Motorik Pada Anak Usia Dini di RA LabSchool IIQ Jakarta*" yang disusun oleh Sabila Ambari dengan Nomor Induk Mahasiswa: 21320088 telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke sidang munaqasyah

Tangerang Selatan, 5 Agustus 2025

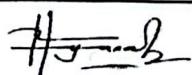
Pembimbing



Hasanah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini Di RA Labschool IIQ Jakarta*" oleh Sabilia Ambari dengan NIM 21320088 telah diajukan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 03 Juli 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Kurnia Akbar, M.Pd	Penguji 1	
4.	Nur Aini Zaida, M.Pd	Penguji 2	
5.	Hasanah, M.Pd.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, Senin 25 Agustus 2025



Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabilia Ambari

NIM : 21320088

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 7 April 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan *judul “Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini Di RA Labschool IIQ Jakarta”* adalah benar-benar asli karya saya kecuali ada kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 5 Agustus 2025

Penulis



Sabilia Ambari

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.” (Q.S Ali-Imran [3]:173)

“For all of you who are striving for your dreams, you should believe in yourself and don’t let anyone bring you down. Negativity doesn’t exist it’s all about positivity. So, keep that in mind.”

– Mark Lee

“Everyday can’t be perfect. There are gonna be days that are very hard, tiring, and confusing. And it’s not gonna be like this forever. There are gonna be better days. So, don’t worry too much, be happy.”

– Aeri Uchinaga

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran *Parent Attachment* Dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini Di RA Labschool IIQ Jakarta”.

Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliaulah kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan adanya kemajuan ilmu yang didasarkan pada iman dan Islam. Semoga kita mendapatkan syafaat di hari akhir nanti.

Penulisan skripsi dapat penulis selesaikan karena dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematu Faizah, SH, M.Hum, Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Ibu Hj. Muthmainnah, M.A, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

5. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
6. Ibu Hasanah, M.Pd, Ketua Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
7. Para Dosen dan Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti, dunia dan akhirat.
8. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S. Pd.I. dan Pera Patmawati, S.Pd, yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama peneliti studi di IIQ Jakarta.
9. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi selama penulisan skripsi di IIQ Jakarta.
10. Keluarga besar RA Labschool IIQ Jakarta yang banyak membantu penulis dalam penelitian ini.
11. Kedua Orang tua tersayang Ayahanda Efrizon dan Ibunda Febrini feri handayani yang senantiasa memberi dukungan, nasihat, mengasihi, menyayangi, mendoakan keberhasilan, dan selalu berada disamping dan menemani penulis dalam kondisi dan situasi apapun
12. Teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya teman-teman PIAUD

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa materi dan non materi. Tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. dan kekurangan ada pada diri penulis, hanya harapan dan do'a semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin

Tangerang Selatan, 5 Agustus 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sabilah".

Sabilah Ambari

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi adalah penulisan dengan mengganti satu huruf abjad dengan huruf abjad lainnya. Dalam karya penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ڙ	Žal	Ž	zet (dengam titik di bawah)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ذ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Konsonan Rangkap karena **Tasydid ditulis rangkap:**

مُتَّعِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>Iddah</i>

2. **Tā' marbūtah di akhir kata**

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila **Tā' marbūtah** diikuri dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila **Tā' marbūtah** hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dhammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

3. Vokal Pendek

ـ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ـ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

4. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جا هلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī

	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>dhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُروضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

5. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	يَسْكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قُولٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

6. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

7. Kata Sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN LITERASI.....	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
1. Secara Teoritis	8
2. Secara Praktis	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Pembiasaan Gerakan Salat.....	19

1. Pengertian Pembiasaan	19
2. Tujuan Pembiasaan	28
3. Bentuk-Bentuk Pembiasaan	34
4. Langkah-Langkah dalam Pembiasaan	39
5. Pengertian Salat dan Pentingnya Pembiasaan pada Anak.....	43
6. Manfaat Salat Berjamaah Bagi Anak Usia Dini.....	50
B. Motorik anak usia dini.....	54
1. Pengertian Motorik Anak Usia Dini	54
2. Tujuan dan fungsi motorik anak usia dini.....	61
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak	63
4. Tugas Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini.....	67
5. Prinsip Perkembangan Fisik dan Motorik.....	69
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	73
7. Dampak Perkembangan Motorik Terhadap Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	78
BAB III METODE PENELITIAN	85
A. Pendekatan Penelitian.....	85
B. Jenis Penelitian.....	85
C. Tempat dan Waktu Penelitian	86
1. Tempat	86
2. Waktu Penelitian.....	86
3. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian	86
D. Sumber Data.....	87
1. Data Primer	87
2. Data Sekunder	87
E. Teknik Pengumpulan Data.....	88

1. Observasi (Pengamatan).....	88
2. Teknik Wawancara	88
3. Dokumentasi.....	89
F. Teknik Analisa Data	90
1. Reduksi Data	90
2. Penyajian Data.....	90
3. Verifikasi Data.....	91
4. Pedoman Observasi	91
G. Pedoman Wawancara	92
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	99
A. Gambaran Umum RA Labschool IIQ Jakarta.....	99
1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Labschool IIQ Jakarta	99
2. Profile RA Labschool IIQ Jakarta	99
3. Letak Geografis	100
4. Visi, Misi, dan Tujuan RA Labschool IIQ Jakarta.....	100
5. Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	102
6. Data Siswa	103
7. Struktur Kurikulum RA Labschool IIQ Jakarta	104
8. Ekstrakurikuler	106
9. Jadwal Kegiatan Harian	107
10. Jadwal Seragam Sekolah	108
B. Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta.....	109
1. Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah di RA Labschool IIQ Jakarta	109
2. Hasil Analisis Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah dalam Meningkatkan Motorik pada Anak Usia Dini Di RA Labschool IIQ Jakarta.....	110

3. Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah Dalam Meningkatkan Motorik pada Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta	132
BAB V PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	155
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	183

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	79
Tabel 3. 2 Sumber Data Penelitian Pembiasaan Gerakan salat berjamaah dalam meningkatkan motorik pada anak usia dini.....	81
Tabel 3. 3 Pedoman Observasi	84
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara.....	86
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana RA Labschool IIQ Jakarta.....	94
Tabel 4. 2 Data Guru dan Tenaga Pendidik RA Labschool IIQ Jakarta.....	95
Tabel 4. 3 Data Peserta Didik RA Labschool IIQ Jakarta Tahun Ajaran 2022/2023.....	96
Tabel 4. 4 Nama Peserta Didik Kelas B1 dan B2 RA Labschool IIQ Jakarta...	96
Tabel 4. 5 Jadwal Ekstrakurikuler.....	99
Tabel 4. 6 Jadwal Kegiatan Harian Kelas KB	100
Tabel 4. 7 Jadwal Kegiatan Harian Kelas TK A-B	101
Tabel 4. 8 Jadwal Seragam.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RA Labschool IIQ Jakarta	95
Gambar 4. 2 Tampak Depan Sekolah RA Labschool IIQ Jakarta	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Permohonan Penelitian	147
Lampiran 1. 2 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	148
Lampiran 1. 3 Lampiran Hasil Pengumpulan Data	149
Lampiran 1. 4 Laporan Hasil Dokumentasi	169
Lampiran 1. 5 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme.....	183

ABSTRAK

Sabila Ambari. NIM : 21320088. Judul Skripsi "Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah Dalam Meningkatkan Motorik Pada Anak Usia Dini Di Labschool IIQ Jakarta". Prodigram Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. 1445 H/2025 M

Di RA Labschool IIQ Jakarta, kegiatan meniru gerak dan pembiasaan salat berjamaah menjadi salah satu strategi dalam merangsang perkembangan motorik dan karakter religius anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pembiasaan gerakan meniru gerak dan salat berjamaah dalam meningkatkan perkembangan motorik dan karakter anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua siswa. Observasi langsung terhadap aktivitas anak di kelas sebagai indikator perkembangan motorik dan dokumentasi. analisis data menggunakan reduksi data Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan meniru gerakan salat berjamaah dapat mendukung perkembangan motorik anak usia dini secara optimal. langkah-langkah pembiasaan yang dilakukan di RA Labschool IIQ Jakarta sebagai berikut: pelibatan orang tua dalam menunjang kegiatan salat berjamaah, melakukan pengulangan guna memperkuat daya ingat anak terhadap urutan dan gerakan salat, anak-anak di ajak bermain peran salat berjamaah, menanamkan kebiasaan ibadah sejak usia dini dengan membangun kebiasaan salat berjamaah setiap hari, menumbuhkan rasa cinta dan ketiaatan kepada Allah melalui kebiasaan salat berjamaah setiap hari, menanamkan pemahaman dasar mengenai salat, menyisipkan pemahaman keagamaan yang bersumber dari hadis-hadis nabi, menciptakan suasana yang kondusif dengan membantu anak membentuk pola pikir yang otomatis sehingga gerakan salat dan tata caranya menjadi bagian yang melekat dalam keseharian, pemberian puji secara verbal dan penghargaan sederhana pada anak yang mulai hafal gerakan salat atau melaftalkan bacaan salat dengan benar. dari pembiasaan tersebut dapat disimpulkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang tepat, konsisten, dan menyenangkan yang dilakukan secara terpadu antara sekolah dan lingkungan keluarga salah satunya melalui pembiasaan salat berjamaah.

Kata kunci: Salat bejamaah, motorik halus, motorik kasar

ABSTRACT

Sabila Ambari. NIM 21320088. Following the thesis: “The Habituation of Congregational Prayer Movements in Enhancing motor skills among preschool children at labschool iiq jakarta.” program of islamic education for early childhood, faculty of tarbiyah, institute of qur'anic sciences (iiq) jakarta. 1445 H/2025M

At RA Labschool IIQ Jakarta, the activities of imitating movements and the habituation of congregational prayer serve as strategies to stimulate the motor and religious character development of early childhood students. The aim of this study is to analyze the habituation of imitating movements and performing congregational prayer in enhancing motor development and character building in early childhood at RA Labschool IIQ Jakarta.

This study employed a qualitative method, with data collected through interviews with the principal, classroom teachers, and students' parents. Direct observation of children's classroom activities was used as an indicator of motor development, alongside documentation. Data analysis was conducted using Miles and Huberman's data reduction technique.

The findings show that the habituation of imitating the movements of congregational prayer can optimally support motor development in early childhood. The habituation steps implemented at RA Labschool IIQ Jakarta include: involving parents in supporting congregational prayer activities; repetition to strengthen children's memory of prayer sequences and movements; engaging children in role-playing congregational prayer; instilling the habit of worship from an early age by building a daily routine of congregational prayer; nurturing a sense of love and obedience to Allah through daily prayer habits; introducing basic understanding of prayer; incorporating religious understanding sourced from the Prophet's hadiths; creating a conducive atmosphere to help children develop automatic thinking patterns so that prayer movements and procedures become an integral part of their daily lives; and giving verbal praise and simple rewards to children who begin to memorize the prayer movements or recite the prayer verses correctly.

From these practices, it can be concluded that the gross and fine motor development of early childhood students at RA Labschool IIQ Jakarta is significantly influenced by appropriate, consistent, and enjoyable stimulation carried out in an integrated manner between school and family environments one of which is through the habituation of congregational prayer.

Keywords: Congregational prayer, fine motor skills, gross motor skills

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas¹. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengalami proses pembentukan sikap, karakter, serta keterampilan hidup yang berkelanjutan. Salah satu bentuk pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan anak usia dini (PAUD)². Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak siap memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut³.

Selanjutnya, Pasal 28 Ayat 1 menegaskan bahwa PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal, yang berperan penting dalam menyiapkan generasi sejak usia dini⁴. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa karena menjadi dasar bagi pembentukan kualitas generasi penerus. Masa usia dini sering disebut sebagai *golden age* atau masa keemasan, di mana potensi anak

¹ Sugiyono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Alfa Beta, 2015.

² Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015. h, 172.

³ Permendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud, (2014)h,21.

⁴ Widi, Eggy Nararya Narendra, Saraswati, Putri, & Dayakisne, Tri. “Kedisiplinan Siswa-Siswi SMA Ditinjau dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu”. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 4, No. 2,(2017).h,135.

berkembang sangat pesat dan menentukan kualitas kehidupannya kelak⁵. Pada masa ini, seluruh aspek perkembangan anak baik fisik, kognitif, sosial, emosional, maupun spiritual berkembang secara cepat⁶.

Menurut Suryana (2013), masa kanak-kanak merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia karena pada masa tersebut anak mengalami pembentukan dasar-dasar kepribadian, keterampilan, serta nilai-nilai hidup⁷. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan pendidikan, termasuk pendidikan agama, seyogianya diberikan sejak usia dini agar dapat tertanam secara kuat dan membekas hingga dewasa. Anak yang terbiasa mendapatkan stimulasi positif sejak kecil akan lebih siap menghadapi tantangan hidup di kemudian hari, termasuk dalam membentuk kedisiplinan, kemandirian, dan kesadaran spiritual.

Pendidikan agama Islam memiliki peranan sentral dalam membentuk karakter, moral, serta keterampilan spiritual anak⁸. Salah satu bentuk pembiasaan yang dapat diberikan sejak dini adalah pembiasaan ibadah salat⁹. Salat tidak hanya merupakan kewajiban setiap Muslim, tetapi juga menjadi pondasi utama dalam membentuk **kedisiplinan, ketekunan, serta kesadaran spiritual¹⁰**.

⁵ Khadijah.Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah. Cipta Pustaka Media Perintis, (2017)

⁶ Hasanah, A. Mengerjakan Shalat pada Anak Melalui Metode. AL Hikmah: Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education, 2(1) (2018) h. 14-16.

⁷ Suryana, D. Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktek Pembelajaran). UNP Press, (2016)h,12-13.

⁸ Aghila, U. Mengakrabkan Anak pada Ibadah. Almira.(2019), h. 4.

⁹ Rozi, A., Saputra, R., & Rahmi.Peningkatan Pengalaman Ibadah Sholat Siswa Melalui Kerja Sama Guru dan Orang Tua Talamu. Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat, 3(2),(2021). h. 1.

¹⁰ Zein, A. H. Fikih Ibadah. Deepublish (CV Budi Utama). (2022), h. 8-9.

حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ حَدَّثَنَا أَبْنُ وَهْبٍ عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ أَنَّهُ سَمِعَ قَتَادَةَ بْنَ دَعَامَةَ حَدَّثَنَا أَنَّسَ بْنَ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَوَضَّأَ وَتَرَكَ عَلَى قَمَمِهِ مِثْلَ مَوْضِعِ الظُّفَرِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ارْجِعْ فَأَخْسِنْ وُضُوئِكَ قَالَ أَبُو دَاؤِدَ هَذَا الْحِدْيُ لَنِسَ بِمَعْرُوفٍ عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ وَلَمْ يَزُورْهُ إِلَّا أَبْنُ وَهْبٍ وَحْدَهُ وَقَدْ رُوِيَ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْجَزَّارِيِّ عَنْ بَيِ الرَّبِّيِّ عَنْ جَابِرٍ عَنْ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْوِهً قَالَ ارْجِعْ فَأَخْسِنْ وُضُوئِكَ حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا حَمَادًا أَخْبَرَنَا يُونُسُ وَحُمَيْدًا عَنِ الْخَسْنِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَى قَتَادَةَ

"Telah menceritakan kepada kami Harun bin Ma'ruf, telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb dari Jarir bin Hazim, bahwa ia mendengar Qatadah bin Di'amah menceritakan dari Anas bin Malik bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sedangkan ia telah berwudhu, tetapi ia meninggalkan sebagian dari kakinya, seperti area sekitar kuku (yang masih basah). Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya: "Kembalilah dan sempurnakan wudhumu." Abu Dawud menambahkan bahwa hadis ini tidak diketahui berasal dari Jarir bin Hazim, dan hanya diriwayatkan oleh Ibnu Wahb sendirian. Hadis serupa juga diriwayatkan dari Ma'qil bin Ubaidullah Al-Jazari dari Abu Az-Zubair dari Jabir dari Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan redaksi yang sama: "Kembalilah dan sempurnakan wudhumu." Selain itu, Musa bin Isma'il meriwayatkan dari Hammad, yang mengabarkan dari Yunus dan Humaid dari Al Hasan dari Nabi shallallahu 'alaihi

wasallam dengan makna yang sepadan dengan hadis Qatadah dari Anas.” (HR. Abu Dawud)¹¹.

Hadis ini menekankan pentingnya kesempurnaan dalam berwudhu sebagai syarat sahnya ibadah, terutama salat. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam mengingatkan bahwa meskipun seseorang telah berniat dan melakukan wudhu, jika ada bagian tubuh yang terlewat, maka wudhu tersebut belum sempurna dan perlu diperbaiki. Pesan ini mengajarkan perhatian terhadap detail dalam ibadah serta disiplin dalam melaksanakan tuntunan agama. Hal ini juga menegaskan bahwa kesungguhan dalam ibadah tidak hanya sebatas niat, tetapi juga pada kesempurnaan pelaksanaan setiap langkah yang diperintahkan oleh syariat.

Hadis tersebut menegaskan bahwa pembiasaan ibadah salat sejak dini bukan hanya dianjurkan, tetapi juga memiliki nilai edukatif dalam membentuk karakter anak. Pengenalan salat sejak usia dini dapat dimulai dari memperkenalkan wudhu, bacaan, hingga gerakan salat¹². Ketika anak terbiasa menjalankan ibadah, maka mereka tidak hanya belajar aspek ritual, melainkan juga memperoleh pembiasaan disiplin, kebersihan, serta ketataan terhadap aturan agama¹³. Dengan kata lain, salat menjadi instrumen penting dalam pendidikan agama yang bersifat holistik dan berpengaruh terhadap perkembangan anak secara menyeluruh.

Lebih jauh, pembiasaan salat berjamaah, khususnya di lingkungan sekolah, dapat menjadi metode efektif untuk menanamkan kedisiplinan

¹¹ Hadist sunan abu Dawud no.148 –kitab salat.h1-8

¹² Revita, D. & Hartati, S.Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Dar EL-Iman 2 Kota Padang. Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 7(1), (2020) h. 27.

¹³ Afiyah, M.M.P., Nurhasanah, R., & Wahuni, I.W. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 19(1), (2019) h. 79.

sekaligus meningkatkan kemampuan motorik anak¹⁴. Gerakan salat yang meliputi berdiri, rukuk, sujud, dan duduk memiliki aspek fisik yang dapat menstimulasi motorik kasar anak, sedangkan konsentrasi dan bacaan salat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus melalui koordinasi gerakan dan konsentrasi pikiran. Dengan demikian, ibadah salat bukan hanya sekadar kewajiban spiritual, melainkan juga menjadi media yang mendukung perkembangan motorik, konsentrasi, serta koordinasi tubuh anak usia dini. Di samping itu, gerakan-gerakan dalam salat dapat menjadi sarana latihan jasmani yang sederhana namun bermanfaat untuk kesehatan fisik anak.

Selain aspek motorik, pembiasaan salat berjamaah di sekolah juga mengajarkan nilai-nilai sosial yang sangat penting bagi anak usia dini. Anak belajar untuk mengikuti imam, menyesuaikan diri dengan jamaah, serta membiasakan keteraturan dalam barisan salat¹⁵. Aktivitas berjamaah ini menanamkan rasa kebersamaan, kepatuhan terhadap aturan, serta kepedulian terhadap orang lain¹⁶. Nilai-nilai sosial seperti kerjasama, disiplin, dan kebersamaan ini sangat relevan untuk membentuk karakter anak agar mampu hidup dalam lingkungan masyarakat yang majemuk¹⁷. Dengan demikian, salat berjamaah memberikan dampak ganda, yaitu pengembangan aspek spiritual sekaligus pembentukan keterampilan sosial anak usia dini.

Labschool IIQ Jakarta sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai agama

¹⁴ Husna, K., Arif, M. *Ibadah dan praktiknya dalam masyarakat*. Tak'lim: jurnal studi Pendidikan islam, 4(2), (2021) h.145

¹⁵ Indrijati,H. *Pesikolog perkembangan dan Pendidikan anak usia dini*. Kencana,(2017),h. 18

¹⁶ Yumni, A. *Pelaksanaan ibadah dengan mengintergrasikan fiqh dantasaruf*. Jurnal Pendidikan islam dan teknologi Pendidikan. VII (2), (2017) h.145

¹⁷ Eprilia, U. H. *Perkembangan nilai moral, agama, sosial & Emosi pada anak usia dini*. (2016)h.211-212

sejak dini. Melalui program pembiasaan salat berjamaah, sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang religius, disiplin, serta mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab¹⁸. Dengan mengintegrasikan pendidikan agama ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sekolah dapat berperan sebagai sarana pembentukan generasi yang unggul tidak hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga spiritual dan moral.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting untuk meneliti lebih jauh mengenai **“Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah dalam Meningkatkan Motorik pada Anak Usia Dini di Labschool IIQ Jakarta.”** Penelitian ini dipandang relevan dengan kebutuhan pengembangan pendidikan anak usia dini yang menekankan pada keseimbangan antara aspek fisik, psikis, spiritual, dan sosial. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap upaya integrasi antara pendidikan agama dengan pengembangan motorik anak usia dini, yang pada akhirnya diharapkan mampu menjadi rujukan bagi pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan salat berjamaah di Labschool IIQ Jakarta, menganalisis keterkaitan antara pembiasaan gerakan salat dengan peningkatan motorik anak usia dini, serta memberikan rekomendasi

¹⁸ Ellen Kristi. *Cinta yang berfikir sebuah manual Pendidikan karakter charlotte mason*. Penerbit Ein Institute. (2016),h.50

strategi pembiasaan ibadah yang efektif bagi pengembangan motorik dan karakter anak usia dini.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak usia dini yang belum mampu melaksanakan ibadah salat dengan benar sesuai tuntunan.
2. Sebagian anak mengalami keterbatasan dalam aspek motorik, seperti ketahanan berdiri tegak, keseimbangan saat rukuk, serta koordinasi antara mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya ketika melakukan gerakan salat.
3. Beberapa anak kurang memiliki kemampuan bertahan lama dalam posisi tertentu, misalnya berdiri atau duduk tasyahud.
4. Anak-anak belum sepenuhnya mampu menyeimbangkan anggota tubuh maupun menahan posisi diam ketika melaksanakan gerakan salat.
5. Masih ada anak yang kurang fokus sehingga pelaksanaan salat belum optimal.

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan oleh peneliti maka perlu melakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini berfokus pada studi kasus siswa Labschool IIQ Jakarta terkait upaya pembiasaan gerakan salat berjamaah dalam meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pembiasaan gerakan salat berjamaah dalam meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mengkaji bagaimana pembiasaan shalat berjamaah mempengaruhi perkembangan motorik anak usia dini.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan Memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan teori dan konsep tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah.

2. Secara praktis

- a. Memberikan masukan bagi guru dan pengelola TK dalam merancang program serta kegiatan pembiasaan salat berjamaah yang efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini.
- b. Membantu orang tua dalam memahami pentingnya pembiasaan gerakan salat berjamaah bagi perkembangan motorik anak usia dini, sehingga dapat diterapkan pula dalam pembiasaan di rumah.
- c. Memberikan pemahaman bahwa pelajaran salat sangat penting bagi anak karena merupakan bagian mendasar dari ajaran agama yang harus diamalkan secara konsisten guna membentuk landasan yang kokoh bagi kedewasaan.

- d. Mendorong anak untuk terbiasa berperilaku baik melalui teladan dan bimbingan guru maupun orang tua sebagai mentor sepanjang hidup.

F. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan tela’ah terhadap beberapa penelitian terdahulu, diperoleh sejumlah karya yang memiliki keterkaitan erat dengan penelitian ini, baik dari segi tema, metode, maupun fokus kajiannya. Tinjauan pustaka berfungsi untuk memperkaya pemahaman, memperoleh acuan konseptual, sekaligus menunjukkan perbedaan mendasar antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini.

1. Salah satu penelitian relevan ditulis oleh Syifa Bahrul Umuludin, Cucu Atikah, dan Fahmi dalam *JPP PAUD FKIP Untirta* dengan judul “**Pembiasaan Ibadah Salat pada Anak Usia Dini di KB TPA Permata Ruby**” (2021). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menanamkan kebiasaan ibadah sejak dini sebagai dasar pembentukan karakter religius anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembiasaan salat pada anak serta mengidentifikasi hambatan yang muncul dalam praktiknya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan analisis Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah salat di KB TPA Permata Ruby berjalan dengan baik meskipun terdapat hambatan teknis.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Paujiah, Fitrianor, Rahmat Hamdani, Ana Sulton Mutmainah, Sri Asmanah Subandi, dan Akhmad Ramli dalam *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* berjudul “**Pembiasaan Salat Dhuha sebagai**

Implementasi Visi Sikap Religius Anak di Taman Kanak-Kanak”

(2022)¹⁹. Metode penelitian yang digunakan juga kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat Duha di sekolah berperan dalam menanamkan sikap religius anak sesuai dengan visi lembaga pendidikan.

Persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menekankan pentingnya pembiasaan ibadah salat pada anak usia dini sebagai sarana pembentukan sikap religius dan karakter anak. Perbedaannya, penelitian Syifa dkk. berfokus pada proses pelaksanaan pembiasaan salat serta hambatan teknis yang dihadapi, sementara penelitian Paujiah dkk. lebih menekankan pada pembiasaan salat Duha yang dikaitkan dengan visi sekolah untuk membentuk sikap religius anak secara komprehensif. Adapun penelitian penulis berbeda dari keduanya karena lebih menekankan pembiasaan gerakan salat berjamaah sebagai sarana untuk meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini di Labschool IIQ Jakarta, sehingga memberikan kontribusi pada aspek perkembangan fisik selain aspek religius.

2. Penelitian lain yang turut memperkaya referensi adalah skripsi karya Nur Cahya Nigsih dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “***Pembiasaan Disiplin Salat Berjamaah di Kelompok B2 TKIT Salsabila Al-Mutahirin Yogyakarta***” (2020). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menanamkan kedisiplinan ibadah pada anak usia dini melalui kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan

¹⁹ Paujiah, P., Fitrianor, F., Hamdani, R., Mutmainah, A. S., Subandi, S. A., & Ramli, A. (2022). Pembiasaan Salat Duha sebagai Implementasi Visi Sikap Religius Anak di Taman Kanak-Kanak. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 183–193.
<https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3122>

proses pembiasaan salat berjamaah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin salat berjamaah terbentuk dengan baik, meskipun dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung maupun penghambat.

Hasil tersebut memiliki persamaan dengan penelitian Ainul Hasanah dalam jurnal berjudul “*Mengajarkan Shalat pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Pembiasaan*”²⁰. Metode penelitian yang digunakan juga kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi metode demonstrasi, tanya jawab, dan pembiasaan efektif dalam mengenalkan ibadah salat kepada anak usia dini.

Persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menekankan pentingnya metode pembiasaan dalam mengajarkan serta mananamkan nilai ibadah salat sejak dini. Perbedaannya, penelitian Nur Cahya lebih berfokus pada pembiasaan disiplin salat berjamaah beserta faktor pendukung dan penghambatnya, sedangkan penelitian Ainul Hasanah menekankan pada variasi metode pengajaran salat untuk mengenalkan fiqh ibadah kepada anak. Adapun penelitian penulis berbeda dari keduanya karena mengkaji pembiasaan gerakan salat berjamaah yang diarahkan untuk meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini di Labschool IIQ Jakarta, sehingga

²⁰ Hasanah, A. (2018). Mengajarkan Shalat pada Anak Melalui Metode. AL Hikmah: Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education, 2(1), h. 14-16.

kontribusinya lebih menekankan pada aspek perkembangan fisik melalui kegiatan keagamaan.

3. Selanjutnya, penelitian oleh Anisa Agustina dari UIN Walisongo Semarang dengan judul "**Pengembangan Nilai Agama dan Moral melalui Pembiasaan Salat Dhuha Sejak Usia Dini di Kelompok B RA Al-Hidayah**" (2022) juga memberikan kontribusi penting dalam tinjauan pustaka ini. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai agama dan moral sejak usia dini melalui praktik keagamaan yang berulang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses pembiasaan salat dhuha serta hasil yang diperoleh dari pelaksanaannya pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan salat dhuha berperan penting dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

Hasil tersebut memiliki persamaan dengan penelitian Neng Zakiyah Zein dan Mulyawan Safwandy Nugraha yang dimuat dalam *Epistemic: Journal of Education, Learning, and Research* berjudul "**Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembiasaan Salat Berjamaah**"²¹. Penelitian ini menggunakan metode mix method (gabungan kualitatif dan kuantitatif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat berjamaah lima waktu di sekolah dan madrasah dapat membentuk karakter disiplin peserta didik.

²¹ Zein, N. Z., & Nugraha, M. S. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembiasaan Salat Berjamaah. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 77–108.
<https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i1.5>

Persamaannya, kedua penelitian sama-sama menekankan pembiasaan salat sebagai sarana pembentukan karakter dan penanaman nilai positif, serta menyoroti peran lembaga pendidikan dalam menanamkan kebiasaan ibadah. Perbedaannya, penelitian Anisa lebih berfokus pada pembiasaan salat dhuha untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini, sedangkan penelitian Neng Zakiyah dan Mulyawan menekankan pembiasaan salat berjamaah lima waktu di sekolah dan madrasah untuk membentuk karakter disiplin peserta didik dengan pendekatan campuran. Adapun penelitian penulis berbeda dari keduanya karena mengkaji pembiasaan gerakan salat berjamaah sebagai media untuk meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini di Labschool IIQ Jakarta, sehingga lebih menekankan pada aspek perkembangan fisik anak melalui praktik keagamaan.

4. Selain itu, skripsi yang ditulis oleh Ade Maulida Punaningrum dengan judul "**Pembiasaan Ibadah Salat Berjamaah pada Anak melalui Kegiatan Salat Berjamaah di TPQ Al-Istiqlomah Tumiyan, Banyumas**" (2023) juga menjadi rujukan yang penting. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk membentuk kebiasaan ibadah pada anak melalui aktivitas keagamaan yang konsisten di lingkungan TPQ. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan serta menganalisis proses pembiasaan salat berjamaah pada anak agar dapat terlatih dalam keteraturan ibadah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan salat berjamaah di TPQ mampu membiasakan anak melaksanakan ibadah salat secara lebih teratur.

Hasil tersebut memiliki persamaan dengan penelitian Baiq Nada Buahana yang dimuat dalam *Khirani: Journal of Early Childhood Education* berjudul “**Menanamkan Nilai Agama dan Moral dalam Pembiasaan Kegiatan Sholat Dhuha di TK Melati Aikmel, NTB**”²². Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat dhuha di TK Melati Aikmel dapat menanamkan nilai agama, moral, serta kedisiplinan pada anak usia dini sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

Persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta menekankan pentingnya pembiasaan salat sebagai sarana menanamkan nilai-nilai positif pada anak usia dini. Keduanya juga menyoroti peran lembaga pendidikan dalam membentuk karakter anak melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin. Perbedaannya, penelitian Ade Maulida lebih berorientasi pada pembiasaan ibadah salat berjamaah di TPQ untuk membiasakan keteraturan ibadah anak, sedangkan penelitian Baiq Nada fokus pada pembiasaan salat dhuha di TK untuk menanamkan nilai agama, moral, dan kedisiplinan sesuai dengan STPPA. Adapun penelitian penulis berbeda dari keduanya karena mengkaji pengaruh gerakan salat berjamaah terhadap perkembangan motorik anak usia dini di Labschool IIQ Jakarta, sehingga lebih menekankan pada aspek perkembangan fisik anak melalui praktik keagamaan.

5. Penelitian terakhir yang menjadi bagian penting dalam telaah ini adalah skripsi oleh Anggi Sepiani berjudul “**Peran Pembiasaan**

²² Baiq Nada Buahana. (2023). Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Dalam Pembiasaan Kegiatan Sholat Dhuha di TK Melati Aikmel, NTB. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 186–195. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.657>

Salat dalam Membentuk Regulasi Diri Anak Usia Dini di TK Mawar Tambun Selatan” (2024). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan regulasi diri sejak dini sebagai bekal anak dalam mengatur perilaku dan emosinya melalui praktik keagamaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembiasaan salat dapat berperan dalam membantu anak usia dini mengembangkan regulasi diri secara optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan regulasi diri pada anak usia dini.

Hasil tersebut memiliki persamaan dengan penelitian Ja’far Amirudin, Elih Herlina, dan Hani Siti Nuraeni yang dimuat dalam *Jurnal Ihsan* berjudul “***Penerapan Metode Pembiasaan Sholat pada Anak Usia Dini (Studi di Raudhatul Athfal Al-Ittihad Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat)***”²³. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan salat di RA Al-Ittihad mampu memperkuat pemahaman anak-anak tentang ajaran Islam sekaligus menanamkan nilai keimanan, ibadah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif serta menekankan pentingnya pembiasaan salat sebagai sarana pembentukan karakter anak usia dini. Perbedaannya, penelitian Anggi Sepiani lebih menekankan

²³ Amirudin, J., Herlina, E., & Siti Nuraeni, H. (2024). Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Pada Anak Usia Dini: (Studi di Raudhatul Athfal Al- Ittihad Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat). *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 82–90. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.258>

pada pembentukan regulasi diri anak melalui pembiasaan salat di TK, sedangkan penelitian Ja'far Amirudin dkk. berfokus pada penanaman nilai keimanan, ibadah, dan akhlak melalui pembiasaan salat di RA. Adapun penelitian penulis berbeda dari keduanya karena lebih menitikberatkan pada pengaruh gerakan salat berjamaah terhadap perkembangan motorik anak usia dini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian terdahulu sama-sama menegaskan pentingnya pembiasaan salat dalam pembentukan aspek spiritual, moral, maupun psikologis anak usia dini. Namun, kajian-kajian tersebut masih jarang yang secara spesifik menyoroti aspek perkembangan motorik anak, khususnya melalui gerakan salat berjamaah. Inilah yang menjadi kebaruan (novelty) dalam penelitian penulis, yaitu menempatkan pembiasaan salat berjamaah tidak hanya sebagai aktivitas religius, tetapi juga sebagai sarana pengembangan potensi fisik dan motorik anak. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah keilmuan tentang pendidikan anak usia dini melalui pendekatan integratif antara aspek religius dengan aspek perkembangan fisik.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, mencakup kajian teoritis dan konsep-konsep yang mendukung penelitian, khususnya mengenai pembiasaan gerakan salat berjamaah serta kaitannya dengan peningkatan perkembangan motorik pada anak usia dini.

Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, sumber dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang berkaitan dengan temuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembiasaan gerakan salat berjamaah di RA Labschool IIQ Jakarta memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini, baik motorik kasar maupun motorik halus. Kegiatan salat berjamaah yang dilakukan secara rutin, terstruktur, dan didampingi guru menjadi bagian dari proses stimulasi fisik anak yang menyenangkan dan bermakna.

Upaya pembiasaan gerakan salat berjamaah dalam meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini dilakukan dengan langkah sebagai berikut: pelibatan orang tua dalam menunjang kegiatan salat berjamaah, melakukan pengulangan guna memperkuat daya ingat anak terhadap urutan dan gerakan salat, anak-anak di ajak bermain peran salat berjamaah, menanamkan kebiasaan ibadah sejak usia dini dengan membangun kebiasaan salat berjamaah setiap hari, menumbuhkan rasa cinta dan ketaatan kepada Allah melalui kebiasaan salat berjamaah setiap hari, menanamkan pemahaman dasar mengenai salat, menyisipkan pemahaman keagamaan yang bersumber dari hadis-hadis nabi, menciptakan suasana yang kondusif dengan membantu anak membentuk pola pikir yang otomatis sehingga gerakan salat dan tata caranya menjadi bagian yang melekat dalam keseharian, pemberian puji secara verbal dan penghargaan sederhana pada anak yang mulai hafal gerakan salat atau melafalkan bacaan salat dengan benar. dari pembiasaan tersebut dapat disimpulkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang tepat, konsisten, dan menyenangkan

yang dilakukan secara terpadu antara sekolah dan lingkungan keluarga salah satunya melalui pembiasaan salat berjamaah.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah agar tetap mempertahankan untuk melibatkan orang tua dalam setiap perencanaan proses pembelajaran siswa di sekolah RA Labschool IIQ Jakarta, dan lebih memperhatikan tentang parenting-parenting kepada orang tua siswa agar selalu terlibat aktif dalam kegiatan anak.
2. Bagi guru, teruslah untuk membuat pendekatan dan strategi bagaimana cara agar attachment antara orang tua dan anak semakin kuat sehingga perkembangan anak semakin baik sesuai dengan tahapan usianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarua. (2019). "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menempel Di Kelompok Bermain." H.3
- Abdullah, A. (2020). Panduan Sholat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulullah SAW. PT Bintang Pustaka, h. 18-19.
- Afiyah, M.M.P., Nurhasanah, R., & Wahuni, I.W. (2019). Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 19(1), h. 79.
- Aghla, U. (2019). Mengakrabkan Anak pada Ibadah. Almira, h. 4.
- Agung, W. T. J. K. B., & Bawang, K. T. A. (2024). Jenis dan Sifat Penelitian. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO TAHUN 1445 H/2024 M, 37.
- Akmir et al. (2017). "Peran Shalat Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Dalam Kehidupan Sehari-Hari." H.4
- Amirudin, J., Herlina, E., & Siti Nuraeni, H. (2024). Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Pada Anak Usia Dini: (Studi di Raudhatul Athfal Al- Ittihad Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat). *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 82–90.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.258>
- Andriane and Erhamwilda. (2021). "THE CORRELATION BETWEEN THE HABIT OF CARRYING OUT JAMAAH PRAYERS WITH THE DISCIPLINE ATTITUDE OF STUDENTS." H. 23
- Anggito, Albi and Johan Setiawan. (2018). Metodologi Penulisan Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, H. 20.

Apriloka. "Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau Dari Jenis Kelamin." H.15

Arafah. (2019). "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Lompat Tali Kelompok B1 Di Tk Mutiara Tangerang." H. 11

Arafah. (2020). "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Lompat Tali Kelompok B1 Di Tk Mutiara Tangerang." H. 31

Ardin and Syafril. (2019). "Using Center Learning in Building Early Childhood Character."

As-Syafi'i, Muhammad bin Qosim. (2018). Fathul Qorib. Surabaya: Imarotullah, h.11.

Astawa and Astuti. (2020). "Techniques of Developing Fine Motor Skill Through Collage Art Activities Among Children Aged between 5-6 Years in PAUD Mataram City." H.4

Astawa and Astuti. (2021). "Techniques of Developing Fine Motor Skill Through Collage Art Activities Among Children Aged between 5-6 Years in PAUD Mataram City." H.45

Ayu. (2020). "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu Di PAUD Harapan Insani Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar." H. 22

Aziz and Susan. (2020). "Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Sondah Gunung (Engklek)." H. 27

- Baiq Nada Buahana. (2023). Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Dalam Pembiasaan Kegiatan Sholat Dhuha di TK Melati Aikmel, NTB. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 186–195. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.657>
- Bakhtiar. (2019). "Implementation of Learning and Fundamental Motor Skill Measurement of Early Childhood Motor Skill for PAUD Teachers in Padang Panjang City." H. 18
- Budiani. (2019). "Pembiasaan Shalat Berjamaah Pada Masyarakat Sekitar Rt.005 Rw.001 Di Musholah Al-Falaah Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan." H.4
- Budury et al. (2020). "Improving the Fine Motor Skills with Embroidery among Children with an Intellectual Disability." H.19
- Burniat and Sassi. (2024). "Mengungkap Dimensi Shalat Dalam Kehidupan Spiritual Dan Sosial." H.16
- Decaprio, Richard. (2019). Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah. Yogyakarta: DIVA Press, ha.42.
- Djollong, Das, and Damayanti. (2019). "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Salat Berjamaah Dan Pengaruhnya Terhadap Kepribadian Peserta Didik Pada SMP Negeri 2 Lilitraja Kabupaten Soppeng." H. 13
- Djuanda and Adipura. (2019). "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola." H. 8
- Efendi and Arifah. (2019). "Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Antara Yang Mengikuti Paud Dan Tidak

Mengikuti Paud Di Desa Kalikotes Kecamatan Kalikotes Klaten."

H. 9

Ellen Kristi. (2016). Cinta yang Berpikir Sebuah Manual Pendidikan Karakter Charlotte Mason. Penerbit Ein Institute, h.50.

Eprilia, U. H. (2016). Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial & Emosi pada Anak Usia Dini, h.211-212.

Fahmi and Susanto. (2017). "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." H. 15-17

Febrianti and Walian. (2020). "Problematika Kualitas Imam Pada Masjid Bakti Desa Bailangu Kec. Sekayu Kab. Musi Banyuasin." H.9

Fitriani. (2019). "Inkuiri Studi Islam Anak Usia Dini." H.12

Fitriani, W. F. (2021). Inkuiri Studi Islam Anak Usia Dini. Tasamu: Jurnal Studi Islam, 13(1), H. 173-188.

Hadist Sunan Abu Dawud no.148 –kitab salat. H. 1-8

Haniah. (2020). "UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS PADA ANAK USIA DINI DI RA SYARQUL AUSAT GUNUNGHALU." H.36

Hasil Observasi Peneliti secara langsung ke RA Labschool IIQ Jakarta, tanggal 15 Juni 2023.

Hasanah, A. (2018). Mengerjakan Shalat pada Anak Melalui Metode. AL Hikmah: Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education, 2(1), h. 14-16.

- Hasibuan and Yusram. "Hukum Salat Berjemaah Di Masjid Dengan Saf Terpisah Karena Wabah." H. 22-24
- Hasibuan and Yusram. (2019). "Hukum Salat Berjemaah Di Masjid Dengan Saf Terpisah Karena Wabah." H.11
- Hayati. (2023). "Shalat Sebagai Sarana Pemecah Masalah Kesehatan Mental (Psikologis)." H. 22
- Hidayah et al. (2022). "Learning Worship as a Way to Improve Students' Discipline, Motivation, and Achievement at School." H. 22
- Hidayat, R., Fitri, R. A., & Hermina, D. (2025). Langkah Penelitian Manajemen Pendidikan: Penemuan Masalah, Telaah Pustaka, Persiapan Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data Dan Penyimpulan/Pemaknaan, Dan Pelaporan & Evaluasi Penelitian. Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi, 2(6), 509-523.
- Husna, K., Arif, M. (2021). Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat. *Taklim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(2), h.145.
- Husnulail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- Imawan, Reni. (2020). "Penyuluhan Fiqh Ibadah Tentang Syarat-Syarat Sahnya Sholat Untuk." H. 5
- Indrijati, H. (2017). Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini. Kencana, H. 18.
- Intifada and Izzuddin. (2022). "THE DISTINCTIONS OF THE BEGINNING PRAYING TIME CALCULATION BY RINTO ANUGRAHA." H. 14

- Ismaiyah, N. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Praktik Shalat Melalui Pembiasaan Perilaku Di PAUD. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, h.44.
- Khadijah. (2017). Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah. Cipta Pustaka Media Perintis, h. 7.
- Khadijah, dkk. (2020). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana, H. 44.
- Kustiawan, W., Fitria, D., Hasibuan, W. A., Zahra, A., & Azmi, R. N. (2024). TEKNIK WAWANCARA DAN NARASUMBER MEDIA CETAK, RADIO, TELEVISI DAN MEDIA ONLINE. *Jurnal Pendidikan Integratif*, 5(4).
- Lailiyah and Hasanah. (2018). "Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna Di SMPN 1 Ngoro Jombang." H. 19
- Lubis, MA Mayang Sari, S.Pd.I. (2018). Metodologi Penelitian, Cetakan 1. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, H. 18.
- Ma'ruf and Gunarsih. (2019). "Pola Pembinaan Karakter Kedisiplinan Melalui Shalat Subuh Berjamaah Di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali." H. 8
- Madromi. (2020). "Implementasi Pelaksanaan Salat Fardu Awal Waktu Pada Pembentukan Karakter Disiplin Santri di Pesantren Islam Al Ghiffari Kec. Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020." H. 61

- Mahatma and Navion. (2020). "EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH PELAJAR SMP DI KELURAHAN TURI." H. 7-10
- Mahatma and Navion. (2023). "EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH PELAJAR SMP DI KELURAHAN TURI." H. 18-20
- Mahatma and Navion. (2023). "EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH PELAJAR SMP DI KELURAHAN TURI." H. 26
- Mahir Manshur Abdurraziq. (2016). Mukjizat Shalat Berjama'ah, h.70.
- Mandira, Wicaksono, and Aswad. (2023). "GERABA Android-Based Application to Facilitate the Students of TK Tarbiyatul Athfal Al-Falah Malang on Memorizing the Prayer Movements and Reading." H. 14
- Manggau and Usman. (2018). "Developing the Gross Motor Skills of Children by Simultaneously Training Them with Rhythmic Gymnastics." H. 7
- Mappanyompa, Sapruri, and Sahwan. (2021). "Sosialisasi Fiqih Shalat Jum'at Pra-Pelaksanaan Shalat Jum'at." H. 5
- Muathi. M. (2020). Learning and Teaching in the Prophet's Way. Riyadh, International Islamic Publishing House.
- Muathi. M. (2021). Learning and Teaching in the Prophet's Way. Riyadh, International Islamic Publishing House, H.182.

Muchlisin. (2018). "TEACHER'S EXPERIENCES OF TEACHING GROSS MOTOR SKILL FOR CHILDREN WITH OBESITY: A PHENOMENOLOGICAL STUDY." H. 42

Muchlisin. (2020). "TEACHER'S EXPERIENCES OF TEACHING GROSS MOTOR SKILL FOR CHILDREN WITH OBESITY: A PHENOMENOLOGICAL STUDY." H. 12

Muhammad Noer Cholifudin Zuhri. (2020). "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta", Cendekia, Vol 11 NO 1, h.119.

Muhammad Noer Cholifudin Zuhri. (2021). "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta", Cendekia, Vol 11 NO 1, h.119.

Muhammad Noer Cholifudin Zuhri. (2024). "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta", Cendekia, Vol 11 NO 1, h.119.

Mulyasa. (2015). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 172.

Munir, Yulisyowati, and Virana. (2020). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Dan Halus Usia Pra Sekolah." H. 31

Nasruddin et al. (2018). "Penanaman Kesadaran Beribadah Shalat Wajib Peserta Didik Oleh Guru (Studi Kasus Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen Malang)." H. 8

- Noor, M.M Dr. Juliansyah, S.E. (2017). Metodologi Penelitian, ed. by KENCANA, Cetakan ke 7. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, H. 8.
- Nugroho, Lestarineringrum, and Usman. (2020). "Analysis of Motor and Cognitive Development in Early Childhood by Gender and Learning Styles Through Drawing and Coloring Activity." H. 16
- Nugroho, Lestarineringrum, and Usman. (2020). "Analysis of Motor and Cognitive Development in Early Childhood by Gender and Learning Styles Through Drawing and Coloring Activity." H. 22
- Nurwati. (2017). "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL PADA KELOMPOK B TK ISLAM SILMI SAMARINDA." H. 6
- Paramudita and Mulyadi. (2020). "Pembiasaan Shalat Khusyu' Dalam Kegiatan Shalat Dhuha Dan Shalat Dzuhur Berjama'ah Siswa Kelas Tinggi Di SDN 01 Blumbang Tawangmangu." H. 8
- Paujiah, P., Fitrianor, F., Hamdani, R., Mutmainah, A. S., Subandi, S. A., & Ramli, A. (2022). Pembiasaan Salat Duha sebagai Implementasi Visi Sikap Religius Anak di Taman Kanak-Kanak. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 183–193. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3122>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (2014). H.2
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar

- Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud, Hal. 21.
- Putri et al. (2016). "Dissemination and Training of Early Childhood Motion Skill Level Development for PAUD / Kindergarten and Elementary Teachers in Lima Puluh Kota District." H. 25
- Putri et al. (2017). "Dissemination and Training of Early Childhood Motion Skill Level Development for PAUD / Kindergarten and Elementary Teachers in Lima Puluh Kota District." Hal. 5
- RA Labschool IIQ Jakarta. "Sejarah Singkat RA Labschool IIQ Jakarta", <https://labschool-iiq.sch.id/tentang/> (diakses pada Sabtu, 08 Agustus 2023).
- Retnosary, Salleh, and Masruroh. (2020). "Praying Rooms in Shopping Centres: Are They Important" H. 14
- Revita, D. & Hartati, S. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Dar EL-Iman 2 Kota Padang. Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 7(1), h. 27.
- Rozi, A., Saputra, R., & Rahmi. (2021). Peningkatan Pengalaman Ibadah Sholat Siswa Melalui Kerja Sama Guru dan Orang Tua Talamu. Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat, 3(2), h. 1.
- Samsudin. (2008). Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Litera, h.10.
- Sari. (2020). "PENGARUH SHALAT BERJAMAAH DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMK NASIONAL MALANG." H.1

- Sari. (2023). "PENGARUH SHALAT BERJAMAAH DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SMK NASIONAL MALANG." H. 17
- Sari, Widyastuti, and Rifah. (2020). "Spirituality and Anxiety in Critical Care Patients' Families: A Systematic Review." H. 8-10
- Sarkadi Dkk. (2023). Metodologi Penelitian untuk Mahasiswa, ed. by PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Cetakan I. Malang, H. 15-16.
- Saryadi et al. (2019). "PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 SAMBI." H. 4
- Sayang. (2019). "Keteladanan Guru Dalam Pelaksanaan Salat Berjamaah Untuk Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di MTS Al-Maarif Panyiwi Kec. Cenrana Kab. Bone." H.4
- Sayang. (2020). "Keteladanan Guru Dalam Pelaksanaan Salat Berjamaah Untuk Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di MTS Al-Maarif Panyiwi Kec. Cenrana Kab. Bone." H. 17
- Septadina et al. (2020). "Manfaat Gerakan Salat Untuk Meningkatkan Fleksibilitas Punggung Bawah Pada Pengrajin Kain Blongsong Di Kota Palembang." H. 13-15
- Septadina et al. (2022). "Manfaat Gerakan Salat Untuk Meningkatkan Fleksibilitas Punggung Bawah Pada Pengrajin Kain Blongsong Di Kota Palembang." H. 14
- Siahaan, Gultom, and Sitorus. (2024). "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI METODE

BERMAIN EGRANG BATOK KELAPA DI RA-ALHIDAYAH
MEDAN." H. 6

Simbolon and Nainggolan. (2016). "ANALISIS PENGARUH DOA PRIBADI TERHADAP PERTUMBUHAN KEGIATAN ROHANI JEMAAT DI WILAYAH 3 GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH KONFERENS DKI JAKARTA DAN SEKITARNYA BERDASARKAN EFESUS 3:18." H. 9

Soebahar, Ghoni, and Muhamarah. (2016). "Living Hadith: The Congregational Prayers at the Great Mosque of Central Java (MAJT), Indonesia." H.19

Sugiyono. (2015). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Alfa Beta.

Sumirah. (2019). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Plastisin 3 Dimensi Pada Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Mojotengah Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018." H. 11

Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran manajemen kepemimpinan dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332-338.

Suryana, D. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktek Pembelajaran). UNP Press, h. 12-13.

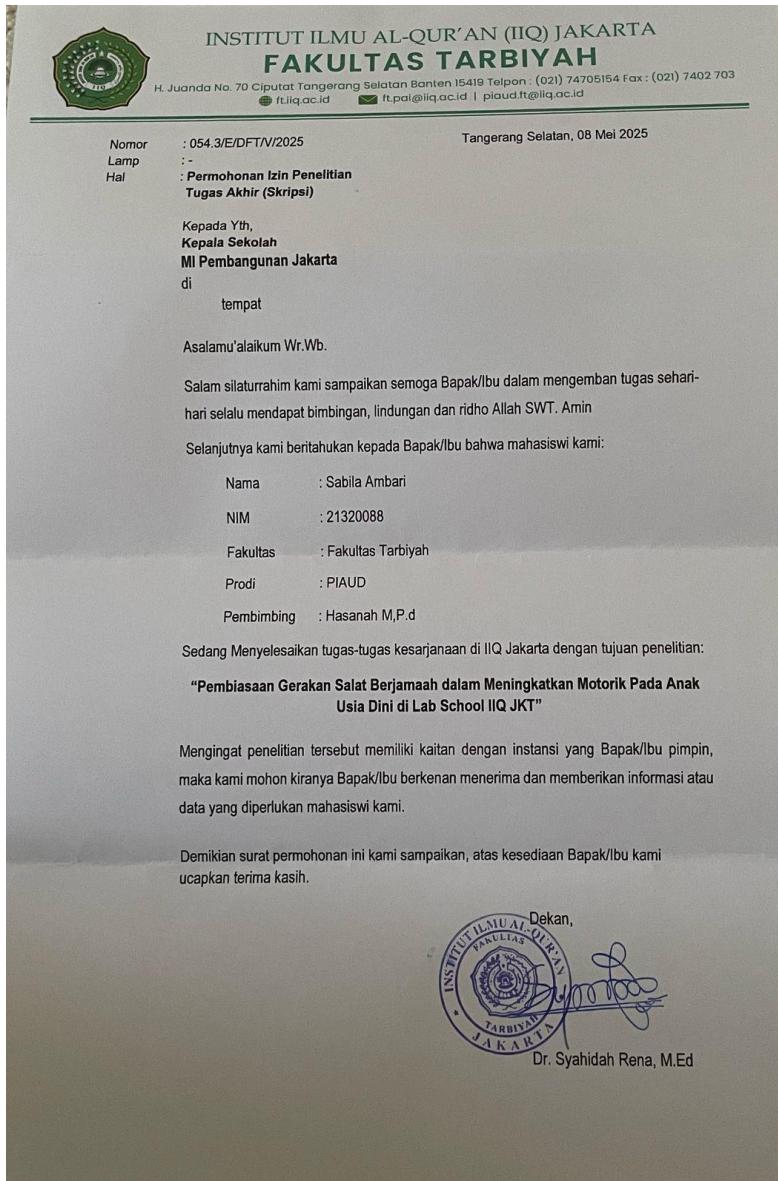
Susilo, M.Ag, and Muthoifin. (2022). "Shifatuh Shalat Al-Filiyah Bainal Ikhtiyarat Al-Fiqhiyah Li Asy-Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Wa Bainal Qoul Al-Mutamad Fil Madzhab Asy-Syafii."

- Sutoyo. (2017). "PEMBERIAN MOTIVASI MULTI ASPEK PADA KEBIASAAN SHALAT SISWA KELAS III MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DARUL FALAH SIMO JENANGAN PONOROGO TAHUN2016/2017." Hal. 61
- Umama. (2016). Pojok Bermain Anak. Yogyakarta: CV. Diandra Primamitra Media, h. 9.
- Wawancara dengan Guru Kelas B2 RA Labschool IIQ Jakarta, Ibu Rizky Kamelida Fitriani, Tangerang Selatan, 13 Juni 2025.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Labschool IIQ Jakarta, Ibu Alfia Fayruz, Tangerang Selatan, 09 Juni 2025.
- Wawancara dengan Orang Tua Siswa RA Labschool IIQ Jakarta, Ibu Euis, Tangerang Selatan, 21 Mei 2025.
- Wibowo, Hariyono, and Aeni. (2019). "PENGENALAN EDUKASI GERAKAN DAN BACAAN SHALAT WAJIB BERBASIS ANDROID." H. 18-20
- Widi, Eggy Nararya Narendra, Saraswati, Putri, & Dayakisne, Tri. (2017). "Kedisiplinan Siswa-Siswi SMA Ditinjau dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu". Jurnal Psikologi Islam, Vol. 4, No. 2, Hal. 135.
- Winarsih. (2023). "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik." H. 8
- Yumaika and Ardisal. (2019). "EFEKTIVITAS SENAM CERIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK TUNAGRAHITA RINGAN." H.9

- Yumni, A. (2017). Pelaksanaan Ibadah dengan Mengintegrasikan Fiqih dan Tasawuf. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. VII (2), h.145.
- Yusmi. (2020). "INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA)." H. 19
- Yusmi. (2023). "INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA)." H. 17
- Zahwa, Maesaroh, and Febriana. (2019). "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FIQIH SHALAT." H.3
- Zein, A. H. (2022). *Fikih Ibadah*. Deepublish (CV Budi Utama), h. 8-9.
- Zein, N. Z., & Nugraha, M. S. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembiasaan Salat Berjamaah. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 77–108.
<https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i1.5>
- Zualichoh and Irdawati. (2019). "Hubungan Posisi Anak Dalam Keluarga Dengan Perkembangan Motorik Kasar Balita." H.4

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 4 Surat Izin Permohonan Penelitian



Lampiran 1. 5 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



RA LABSCHOOL IIQ JAKARTA

Jl. Moh. Taha No. 31 Kel. Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan 15417
Telp. 021-27846123 ; Email: iiqjakartalabschool@gmail.com
Website: <https://labschool-iiq.sch.id/>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI

Nomor: 126/RA-LSIQ/SK/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah RA Labschool IIQ Jakarta, menerangkan bahwa:

Nama	:	Sabila Ambari
NIM	:	21320088
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian RA Labschool IIQ Jakarta pada tanggal 04 Juni 2025 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul "*Pembiasaan Gerakan Salat Berjamaah dalam Meningkatkan Motorik Pada Anak Usia Dini di Lab school IIQ JKT*"

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 13 Juni 2025

Kepala Sekolah



Lampiran 1. 6 Hasil Pengumpulan Data

1. Catatawan Wawancara 1

CATATAN WAWANCARA

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama kepala sekolah: Alfia fayruz

Hari/Tanggal : Senin 09 Juni 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama lengkap anda siapa?	Alfia fayruz
2.	Sudah berapa lama menjadi kepala sekolah?	1 Tahun 5 bulan
3.	Apa tujuan utama yang ingin dicapai dengan pembiasaan gerakan salat berjamaah di sekolah ini?	Tujuan utama dari pembiasaan gerakan salat berjamaah di sekolah TK ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, kedisiplinan, serta membangun kebiasaan ibadah yang positif sejak usia dini. Masa usia dini merupakan masa emas dalam pembentukan karakter, dan pembiasaan ibadah seperti salat berjamaah sangat penting sebagai bagian dari pendidikan karakter anak yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari mereka.
4.	Apa alasan sekolah mengadakan	Kegiatan salat berjamaah secara rutin

	kegiatan salat berjamaah secara rutin bagi anak usia dini?	yang dilaksanakan di lingkungan TK kami merupakan bagian integral dari program pembelajaran karakter dan pembiasaan nilai-nilai agama Islam sejak usia dini. Terdapat beberapa alasan kuat dan mendasar mengapa kegiatan ini kami laksanakan secara terencana dan berkelanjutan, sejalan dengan visi pendidikan anak usia dini yang holistik, mencakup pengembangan nilai-nilai spiritual, sosial, emosional, dan kemandirian.
5.	Bagaimana Anda melihat hubungan antara salat berjamaah dan peningkatan kemampuan motorik anak usia dini?	saya memandang bahwa salat berjamaah tidak hanya memiliki dimensi spiritual dan pembentukan karakter, tetapi juga memberi kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan motorik anak-anak. Salat merupakan ibadah fisik yang menggabungkan gerakan tubuh dengan kesadaran spiritual, dan ini memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan motorik, khususnya motorik kasar, pada anak usia dini.
6.	Sejauh mana kegiatan salat berjamaah ini menjadi bagian, dari kurikulum untuk	Kegiatan salat berjamaah di Taman Kanak-Kanak kami tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas ibadah

	mendukung perkembangan motorik anak?	rutin, tetapi juga telah dirancang dan diintegrasikan secara menyeluruh dalam kurikulum pembelajaran untuk mendukung perkembangan menyeluruh anak, termasuk perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Dalam Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013 PAUD yang kami adopsi, pengembangan aspek fisik motorik merupakan salah satu capaian penting perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, kegiatan salat berjamaah yang dilaksanakan secara rutin di sekolah menjadi sarana yang tepat untuk mendukung penguatan aspek tersebut.
7.	Apa alasan sekolah mengadakan kegiatan salat berjamaah secara rutin bagi anak usia dini?	kami meyakini bahwa pembentukan karakter dan pembiasaan positif sejak dini adalah pondasi utama dalam membangun generasi yang berakhhlak mulia. Salah satu upaya konkret yang kami lakukan di lingkungan sekolah adalah dengan mengadakan kegiatan salat berjamaah secara rutin bagi anak-anak usia dini. Alasan utama kami menyelenggarakan kegiatan ini secara rutin adalah karena salat merupakan tiang agama dalam ajaran Islam, dan dengan membiasakan anak

		melaksanakannya sejak dini, kami berharap nilai-nilai spiritual dan moral dapat tertanam kuat dalam diri anak-anak. Meskipun mereka masih kecil dan belum terkena kewajiban salat, namun masa usia dini adalah masa emas dalam membentuk kebiasaan baik yang akan terbawa hingga mereka dewasa.
8.	Apakah sekolah memiliki program Khusus atau strategi untuk memantau perkembangan motorik anak yang terkait dengan kegiatan salat berjamaah?	Iya, sekolah kami memiliki program dan strategi khusus dalam memantau perkembangan motorik anak, khususnya yang terkait dengan kegiatan salat berjamaah. Kami memahami bahwa salat bukan hanya aktivitas spiritual, tetapi juga melibatkan aspek fisik dan motorik yang sangat penting untuk perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, kami menjadikan kegiatan salat berjamaah sebagai salah satu sarana pembelajaran yang terintegrasi antara aspek keagamaan dan perkembangan motorik. Pertama, sekolah memiliki jadwal rutin salat berjamaah yang dilakukan setiap hari, terutama salat Dhuha. Dalam setiap pelaksanaan salat ini, guru tidak hanya mendampingi, tetapi juga secara aktif mengamati bagaimana anak

		mengakukan gerakan-gerakan salat—seperti berdiri, ruku', sujud, duduk di antara dua sujud, dan tasyahhud. Gerakan-gerakan ini sangat bermanfaat untuk melatih koordinasi, keseimbangan, dan kelenturan tubuh anak.
9.	Bagaimana evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pembiasaan gerakan salat dalam mendukung perkembangan motorik anak?	Evaluasi terhadap keberhasilan pembiasaan gerakan salat sebagai bagian dari pengembangan motorik anak usia dini dilakukan melalui pendekatan yang menyeluruh, bertahap, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak-anak usia TK. Gerakan salat tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pelatihan fisik yang sangat bermanfaat bagi perkembangan motorik kasar anak. Oleh karena itu, proses evaluasi difokuskan pada beberapa aspek penting, yaitu aspek motorik, partisipasi, konsistensi, serta pemahaman anak terhadap gerakan salat.
10.	Apa tujuan utama dari pembiasaan salat berjamaah ini? Apakah termasuk untuk pengembangan motorik anak?	ujuan utama dari pembiasaan salat berjamaah di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) bukan semata-mata sebagai rutinitas ibadah, tetapi lebih luas lagi yaitu sebagai bagian dari pembentukan karakter, penanaman

		nilai-nilai spiritual, dan pembiasaan perilaku positif sejak dini. Dalam tahap perkembangan usia dini, anak-anak sangat peka terhadap pengalaman yang mereka alami secara berulang, sehingga kegiatan salat berjamaah yang dilakukan secara konsisten akan menjadi fondasi penting dalam membentuk kesadaran spiritual, sosial, dan emosional anak. Secara khusus, pembiasaan salat berjamaah
--	--	---

2. Catatan Wawancara 2

CATATAN WAWANCARA

HASILWAWANCARA GURU KELAS B2

Nama kepala sekolah: Alfia fayruz

Hari/Tanggal : Senin 09 Juni 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama lengkap anda siapa?	Rizky Kamelida Fitriani
2.	Sudah berapa lama menjadi guru kelas?	Saya menjadi wali kelas sudah 2 tahun 5 bulan. Kalau mengajar sudah jalan 3 tahun.
3.	Bagaimana anda mengajarkan gerakan-gerakan salat kepada anak-anak?	Saya mengajarkan gerakan shalat dengan cara mencontohkan di depan, jika perlu saya pakai mukenah saya akan pakai mukenah untuk mencontohkan lebih detail ke anak shalihah, di awal memang mereka masih meniru, dengan sebisa mereka, mungkin ada yang masih sambil bermain", itu tidak apa, karena nanti jika mereka sudah sering meniru, mereka akan terbiasa sendiri, nanti gilirannya saya keliling untuk membenarkan gerakan mereka jika

		masih ada yg perlu dibenarkan. Tentu bekerjasama juga dengan guru pendamping, dalam menertibkan gerakan shalat anak.
4.	Gerakan salat apa yang paling penting membuat dalam meningkatkan motorik kasar anak (misalnya gerakan rukuk,sujud ,berdiri)?	Menurut saya, Gerakan rukuk, sujud, dan transisi antar posisi (terutama dari duduk ke berdiri) sangat penting dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak karena melibatkan keseimbangan, koordinasi, kekuatan otot besar, dan fleksibilitas tubuh.
5.	Bagaimana anda mengamati perubahan dalam keterampilan motorik anak setelah mereka melaksanakan salat berjamaah secara rutin?	Saya melihat adanya perubahan positif. Anak-anak jadi lebih mampu menjaga keseimbangan saat berdiri dan rukuk, serta lebih cekatan dalam bergerak. Mereka juga tampak lebih percaya diri dalam mengikuti gerakan bersama teman-temannya.
6.	Apakah anda melihat anak-anak menjadi lebih terkoordinasi atau lebih lincah setelah mengikuti kegiatan salat?	Iya, saya melihat peningkatan koordinasi tubuh mereka. Anak-anak yang sebelumnya canggung, menjadi lebih luwes dan cepat dalam menyesuaikan gerakan. Hal ini terlihat saat mereka bergerak dari satu posisi ke posisi lainnya dalam salat.
7.	Apakah anda memberikan penguanan tertentu pada	iya, saya selalu memberi pujian dan semangat seperti "Masya Allah, Eiji

	anak-anak untuk memastikan mereka Melakukan gerakan Salat dengan benar?	khusyuk sekali!”, Dengan cara ini, anak-anak merasa dihargai dan lebih semangat untuk melakukan gerakan salat dengan benar.
8.	Menurut anda apakah gerakan salat berdampak pada perkembangan motorik anak?	Sangat berdampak. Gerakan salat adalah aktivitas fisik yang teratur dan berulang. Ini membantu anak mengembangkan otot-otot besar, keseimbangan tubuh, dan kemampuan berpindah posisi dengan luwes. Salat juga melatih konsentrasi dan kesadaran tubuh.
9.	Apakah ada tantangan dalam membiasakan anak salat berjamaah?	Tantangannya ada, terutama dalam menjaga fokus anak-anak yang mudah teralihkan. Tapi dengan pendekatan yang menyenangkan dan konsisten, seperti bercerita sebelum salat atau memberi peran (misalnya jadi imam), anak-anak jadi lebih antusias dan terbiasa salat berjamaah.
10.	Baaimana anda memahami perkembangan motorik anak usia dini?	Saya memantau perkembangan motorik anak melalui observasi harian dan aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh, seperti bermain, menari, dan kegiatan fisik lainnya termasuk salat

3. Catatan Wawancara 3

CATATAN WAWANCARA

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama : Euis lia karwati

Jenis kelamis : Perempuan

Pekerja : Ibu rumah tangga

Hari/Tanggal : Jumat 23 Mei 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda mengenai kegiatan salat berjamaah yang di ikuti anak anda di sekolah?	Sangat bagus karena salat berjamaah yang diikuti di sekolah sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini pada siswa.
2.	Apakah anda melihat adanya perubahan dalam keterampilan motorik anak anda setelah mengikuti kegiatan salat secara rutin?	Perkembangan motorik tentu ada anak menjadi tahu gerakan-gerakansalat seperti rukuk,sujud dan melatih konsentrasi.
3.	Apakah anda merasa bahwa salat berjamaah di sekolah membuat anak anda menjadi aktif secara fisik di rumah?	Alhamdulillah anak saya sekarang di rumah juga aktif mengikuti salat berjamaah di mushola
4.	Bagaimana perubahan kebiasaan fisik anak anda setelah mengikuti kegiatan	Karena di sekolah salatnya berjamaah dengan teman jadi di rumah juga anak seimbang salat di rumah maunya

	salat berjamaah? Apakah anda melihat anak anda menjadi lebih lincah atau lebih seimbang?	berjamaah.
5.	Apakah anda mendukung pembiasaan gerakan salat berjamaah untuk mendukung perkembangan motorik anak? Mengapa?	Sangat mendung,karena peraktek salat berjamaah di sekolah banyak perkembangan pribadi dan akademis seperti menguatkan iman dan taqwa menumbuhkan kesadaran akan keberadaan tuhan, dan juga dapat membentuk karakter siswa yang disiplin.
6.	Apakah anak anda antusias saat diminta meniru atau melakukan gerakan salat di rumah?	Tergantung moodnya kalau anak moodnya lagi enak dia ngikuti tapi kalau lagi malas atau capek dia kaya terpaksa gitu.
7.	Bagaimana sikap anak saat menjalankan salat di rumah (sendiri atau berjamaah)	Kalau di rumah lebih senang berjamaah
8.	Apakah yang anda lakukan di rumah untuk mendukung kebiasaan salat anak?	Yang saya lakukan di rumah supaya anak mau salat dengan cara membelikan alat salat salat khusus anak-anak seperti kain sarung anak, sajadah mini terus kasih pujiannya jadi anak juga semangat salatnya.
9.	Apa harapan anda terhadap kegiatan salat berjamaah di sekolah?	Harapan saya dengan adanya kegiatan salat berjamaah di sekolah dengan menanamkan nilai-nilai agama sejak usia dini, anak bisa tumbuh menjadi generasi muda yang beriman,bertakwa dan berahlak mulia.

4. CATATAN WAWANCARA 4

CATATAN WAWANCARA

HASILWAWANCARA ORANG TUA

Nama : Haryati

Jenis kelamis : Perempuan

Pekerja : Ibu rumah tangga

Hari/Tanggal : Rabu 28 Mei 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda mengenai kegiatan salat berjamaah yang di ikuti anak anda di sekolah?	Sangat mendukung sekali karena kegiatan salat berjamaah sebagai cara membantu anak membiasakan melaksanakan ibadah salat
2.	Apakah anda melihat adanya perubahan dalam keterampilan motorik anak anda setelah mengikuti kegiatan salat secara rutin?	Iya
3.	Apakah anda merasa bahwa salat berjamaah di sekolah membuat anak anda menjadi aktif secara fisik di rumah?	Iya
4.	Bagaimana perubahan kebiasaan fisik anak anda setelah mngikuti kegiatan	Lebih seimbang, Perubahan gerakan fisik jadi lebih

	salat berjamaah? Apakah anda melihat anak anda menjadi lebih lincah atau lebih seimbang?	teratur, otot-otot jadi lebih kuat
5.	Apakah anda mendukung pembiasaan gerakan salat berjamaah untuk mendukung perkembangan motorik anak? Mengapa?	Mendukung sekali Karena salat melibatkan gerakan fisik yang besar dan kompleks ini membantu melatih dan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
6.	Apakah anak anda antusias saat diminta meniru atau melakukan gerakan salat di rumah?	Iya
7.	Bagaimana sikap anak saat menjalankan salat di rumah (sendiri atau berjamaah)	Iya, Sering sekali berjamaah
8.	Apakah yang anda lakukan di rumah untuk mendukung kebiasaan salat anak?	Menjadi teladan, memberikan edukasi tentang pentingnya salat, mengajarkan tata cara salat, mengajak salat berjamaah, serta menciptakan suasana salat yang nyaman dan menyenangkan
9.	Apa harapan anda terhadap kegiatan salat berjamaah di sekolah?	Dapat menjadi sarana untuk membiasakan anak-anak untuk melaksanakan salat sejak usia dini sehingga mereka terbiasa beribadah dan

5. Catatan wawancara 5

CATATAN WAWANCARA

HASILWAWANCARA ORANG TUA

Nama : Ahyana

Jenis kelamis : Perempuan

Pekerja : Ibu rumah tangga

Hari/Tanggal: Jumat 23 mei 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pendapat anda mengenai kegiatan salat berjamaah yang di ikuti anak anda di sekolah?	Pendapat saya , saya sangat bersyukur krn dgn adanya sholat berjamaah di sekolah IIQ , Anak menjadi sll tergerak untuk melaksanakan sholat
2.	Apakah anda melihat adanya perubahan dalam keterampilan motorik anak anda setelah mengikuti kegiatan salat secara rutin?	Perubahan dalam motorik anak saat rutin melaksanakan sholat berjamaah, Anak semakin giat untuk bergerak melaksanakan sholat berjamaah, baik diselolah maupun dirumah
3.	Apakah anda merasa bahwa salat berjamaah di sekolah membuat anak anda menjadi aktif secara fisik di rumah?	Iya Anak menjadi lebih aktif dalam melaksanakan sholat brjamaah dirumah
4.	Bagaimana perubahan kebiasaan fisik anak anda setelah mnigikuti kegiatan salat berjamaah? Apakah anda melihat anak anda menjadi lebih lincah atau lebih	Anak semangat dalam mengikuti sholat berjamaah, walaupun Anak terkadang terlalu lincah sehingga menambah gerakan berulang-ulang pd saat melakukan gerakan sholat (spt, kepala tengak tengok, tangan dan kaki gerak-

	seimbang?	gerakan)
5.	Apakah anda mendukung pembiasaan gerakan salat berjamaah untuk mendukung perkembangan motorik anak? Mengapa?	mendukung, krn membiasakan Anakuntuk sll tergerak dan bergerak dlm melaksanakan sholat berjamaah sebagai bentuk kewajiban dlm melaksanakan sholat 5 waktu dgn tartil dan tuma'ninah
6.	Apakah anak anda antusias saat diminta meniru atau melakukan gerakan salat di rumah?	Anak sangat antusias dan semangat dalam melaksanakan gerakan sholat, walaupun kadang-kadang masih suka tengak tengok, tangan dan kaki bergerak-bergerak
7.	Bagaimana sikap anak saat menjalankan salat di rumah (sendiri atau berjamaah)?	Jika Anak sholat sendiri(Anak lebih fokus tapi terkadang masih terburu-buru), Jika Anak sholat berjamaah terkadang fokus, tapi terkadang masih suka tengak tengok, apalgi jika sholat bertemu bersama temantemannya yang seumurannya terkadang tidak fokus
8.	Apakah yang anda lakukan di rumah untuk mendukung kebiasaan salat anak?	Kami orang tua selalu mengajak dan melibatkan Anak untuk bersama ² melaksanakan sholat berjamaah
9.	Apa harapan anda terhadap kegiatan salat berjamaah di sekolah?	.Harapannya : Anak menjadi trus sll semangat tergerak, bergerak dalam melaksanakan kewajiban sholat baik di sekolah, dirumah dan dimanapun Anak berada untuk melaksanakan sholat 5 waktu

6. Catatan wawancara 6

CATATAN WAWANCARA

HASILWAWANCARA ORANG TUA

Nama: Dewi Aryani

Jenis kelamis : Perempuan

Pekerja : -

Hari/Tanggal : Sabtu 24 mei 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pendapat anda mengenai kegiatan salat berjamaah yang di ikuti anak anda di sekolah?	Sangat baik, karena dengan shalat berjamaah anak-anak bisa menciptakan rasa kebersamaan, kedisiplinan, saling berinteraksi satu sama lain dan juga
2.	Apakah anda melihat adanya perubahan dalam keterampilan motorik anak anda setelah mengikuti kegiatan salat secara rutin?	iya, anak menjadi lebih aktif bergerak
3.	Apakah anda merasa bahwa salat berjamaah di sekolah membuat anak anda menjadi aktif secara fisik di rumah?	Iya, karena gerakan sholat melibatkan berbagai aktifitas fisik seperti takbiratul ihram, rukuk, sujud, duduk diantara dua sujud dan salam

4.	<p>Bagaimana perubahan kebiasaan fisik anak anda setelah mengikuti kegiatan salat berjamaah? Apakah anda melihat anak anda menjadi lebih lincah atau lebih seimbang?</p>	<p>Anak terlihat lebih lincah, kadang kami merasa mereka tidak pernah merasa lelah karena selalu aktif.</p>
5.	<p>Apakah anda mendukung pembiasaan gerakan salat berjamaah untuk mendukung perkembangan motorik anak? Mengapa?</p>	<p>Ya , Seperti yang sudah disampaikan pada point sebelumnya bahwa gerakan sholat melibatkan berbagai aktifitas fisik yang bisa meningkatkan motorik anak sehingga sangat baik diterapkan sejak dini</p>
6.	<p>Apakah anak anda antusias saat diminta meniru atau melakukan gerakan salat di rumah?</p>	<p>Ya, dia antusias</p>
7.	<p>Bagaimana sikap anak saat menjalankan salat di rumah (sendiri atau berjamaah)?</p>	<p>kadang sendiri kadang berjamaah, yang penting mereka mau melakukan shalat kami sebagai orang tua sudah merasa senang.</p>
8.	<p>Apakah yang anda lakukan di rumah untuk mendukung kebiasaan salat anak?</p>	<p>Memberi contoh dan Mengajak anak untuk melakukan shalat bersama-sama serta memberitahu anak tentang pentingnya shalat</p>

		dengan bahasa yang mudah dimengerti agar anak mau melakukan shalat
9.	Apa harapan anda terhadap kegiatan salat berjamaah di sekolah?	Dapat membentuk karakter anak menjadi seorang muslim yang baik, memiliki pondasi yang kuat dalam agama dan moral dan menjadi seorang yang disiplin.

7. Catatan wawancara 7

CATATAN WAWANCARA

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama : Siti istiqomah

Jenis kelamis : Perempuan

Pekerja : Ibu rumah tangga

Hari/Tanggal : Jumat 22 mei 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pendapat anda mengenai kegiatan salat berjamaah yang di ikuti anak anda di sekolah?	Bagus dapat mengajari anak atau membiasakan anak untuk sholat berjamaah
2.	Apakah anda melihat adanya perubahan dalam keterampilan motorik anak anda setelah mengikuti	Iya ada perubahan orang tua hanya mengingatkan sekali langsung d kerjakan

	kegiatan salat secara rutin?	
3.	Apakah anda merasa bahwa salat berjamaah di sekolah membuat anak anda menjadi aktif secara fisik di rumah?	Iya sangat mendukung karena faham sendiri anaknya sholat sendiri
4.	Bagaimana perubahan kebiasaan fisik anak anda setelah mngikuti kegiatan salat berjamaah? Apakah anda melihat anak anda menjadi lebih lincah atau lebih seimbang?	Iya makin lincah dari gerakan dalam sholatnya makin khusu dan makin tertib saat melaksanakannya
5.	Apakah anda mendukung pembiasaan gerakan salat berjamaah untuk mendukung perkembangan motorik anak? Mengapa?	iya sangat mendukung untuk motorik anak dari setiap gerakan sholat apa lagi untuk kesehatan badan
6.	Apakah anak anda antusias saat diminta meniru atau melakukan gerakan salat di rumah?	sangat antusias karena dari kecilnya selalu d arahin untuk selalu sholat
7.	Bagaimana sikap anak saat menjalankan salat di rumah (sendiri atau berjamaah)?	selalu di ajak berjamaah Bersama orang tua ata kadang anak yang mengajak salat berjamaah bareng
8.	Apakah yang anda lakukan di rumah untuk mendukung kebiasaan salat anak?	iya selalu memberikan hadiah yang anak suka,dan memberikan support agar anak mau rajin salat seperti memberikn hadiah,contohnya membelikan alat salat yang ia suka
9.	Apa harapan anda terhadap	Sebagai orang tua, kami memiliki

	<p>kegiatan salat berjamaah di sekolah?</p>	<p>harapan besar terhadap kegiatan ini, tidak hanya sekadar rutinitas harian, tetapi lebih dari itu, kami berharap kegiatan salat berjamaah mampu menjadi pondasi awal dalam membentuk kepribadian anak yang religius, disiplin, dan bertanggung jawab..</p>
--	---	--

Lampiran 1. 4 Laporan Hasil Dokumentasi**Gambar 1.1 Tampak depan sekolah****Gambar 1.2 Ruang Kelas KB RA Labschool IIQ Jakarta**



Gambar 1.3

Ruang Kelas A1 RA Labschool IIQ Jakarta



Gambar 1.4

Ruang Kelas A2 RA Labschool IIQ Jakarta



Gambar 1.5

Ruang Kelas B1 RA Labschool IIQ JAKARTA



Gambar 1.6

Ruang Kelas B2 RA Labschool IIQ JAKARTA



Gambar 1.7 Kegiatan Membaca Pagi



Gambar 1.8

Kegiatan Murojaah Pagi Sebelum Pelajaran



Gambar 1.9

Kegiatan Berbaris Sebelum Masuk Kelas



Gambar 1.10 Kegiatan Salat Berjamaah Di Kelas



Gambar 1.1 Kegiatan Belajar (Membuat Kolase)



Gambar 1.12 Kegiatan Bermain Di Luar Kelas

Lampiran 1. 5: Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme

SABILA AMBARI PIAUD

ORIGINALITY REPORT

7
%

SIMILARITY INDEX

7
%

INTERNET SOURCES

2
%

PUBLICATIONS

2
%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	1%
3	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	labschool-iiq.sch.id Internet Source	1%
6	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sabila Ambari, lahir di Jakarta 7 April 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Efrizon dan Ibu Febrini Feri Handayani. Bertempat tinggal di Perumahan Cinere Asri Residence Blok. A No. 6 JL. Komanmuin Limo, Depok.

Pendidikan pertama yang ditempuh oleh penulis dimulai di TK Islam Al-Azkar Jakarta Selatan, kemudian penulis menempuh pendidikan dasar di SDIT Miftahul Ulum Depok. Pada jenjang pendidikan menengah pertama, penulis melanjutkan di SMPIT Miftahul Ulum Depok. Pada jenjang pendidikan menengah atas penulis melanjutkan di PKBM Sukses Jakarta Selatan yang telah lulus pada tahun 2019. Setelah lulus SMA, Pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).